

**KAJIAN TINGKAT KERENTANAN
GERAKAN MASSA TANAH DAN/ATAU BATUAN
DI DUSUN BULU, DESA GIRIPURWO, KECAMATAN GIRIMULYO,
KABUPATEN KULON PROGO,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh:
Rendra Al Ghojali
114100012**

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui tingkat kerentanan gerakan massa tanah dan/atau batuan di lokasi penelitian(2) Menentukan arahan mitigasi serta upaya pengelolaan lingkungan yang sesuai di lokasi penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, wawancara, pemetaan, metode tumpang susun, dan pengharkatan dengan arahan atau kajian terhadap setiap parameter yang berpengaruh. Parameter yang digunakan adalah curah hujan, kemiringan lereng, tingkat pelapukan batuan, kekerasan batuan, ketebalan solum tanah, tekstur tanah, penggunaan lahan, laju infiltrasi, dan tata air lereng.

Daerah penelitian mempunyai dua kelas tingkat kerentanan gerakan massa tanah dan/atau batuan, yaitu kelas 3 dengan kriteria ancaman sedang memiliki luas 174 Ha atau 57,8 % , dan kelas 4 dengan kriteria ancaman tinggi memiliki luas 127 Ha atau 42,2% dari luas total daerah penelitian. Arahan mitigasi yang dilakukan di daerah penelitian haruslah mencakup tahap pencegahan bencana, tahap kesiapsiagaan, dan tahap pasca bencana. Untuk pengelolaan lingkungan yang sesuai adalah perbaikan geometri lereng dengan terasering atau bertangga (*benching*), pembuatan dinding penahan untuk stabilitas lereng yang rentan terjadinya gerakan massa tanah, pembuatan saluran drainase pada lereng, dan ditanami berupa pohon yang bisa mengikat batuan dasar, yang semuanya merupakan bentuk pengelolaan dengan terapan rekayasa teknik dan rekayasa vegetatif. Rekayasa teknik lebih difokuskan pada daerah yang mencakup area permukiman (baik itu tingkat kerentanan tinggi maupun sedang), sedangkan untuk daerah yang tidak mencakup area permukiman, difokuskan untuk diterapkan rekayasa vegetatif saja.

Kata Kunci :

Bencana alam, Gerakan massa tanah dan/atau batuan, Mitigasi bencana, Rekayasa teknik dan Rekayasa vegetatif

**ASSESSMENT OF VULNERABILITY
LAND MASS MOVEMENT AND / OR ROCK
IN THE HAMLET OF BULU, VILLAGE NGARGOSARI,
DISTRICT SAMIGALUH, REGENCY KULON PROGO,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

By:

**Rendra Al Ghojali
114100012**

ABSTRACT

The purpose of this study were (1) Determine the level of vulnerability of mass movements of soil and / or rock in the study site (2) determine the direction of mitigation and management measures appropriate environment at the sites.

The method used in this research is the survey method, interviews, mapping, methods of overlaying (overlay), and scoring with directives or the study of the influence of each parameter. The parameters used are rainfall, slope, level of rock weathering, rock hardness, thickness olum soil, soil texture, land use, infiltration, and water management slope.

The research area has two classes of vulnerabilities mass movements of soil and / or rock, which is a class 3 (three) with moderate threat criteria have extensive 174 hectares or 52,8%, and class 4 with high threat criteria have extensive 127 hectares or 42,2 % of the total area of research. Referral mitigation conducted in the study area should include disaster prevention stage, stage of preparedness, and post-disaster phase. For appropriate environmental management is an improvement slope geometry with terracing or stepped (benching), manufacture of retaining wall slope stability vulnerable to the mass movement of land, creation of drainage channels on the slopes, and planted a tree that can bind to bedrock, which is where everything is management form with applied engineering and applied vegetative. Engineering is more focused on areas that include residential area (be it high or medium levels of vulnerability), while for areas not include residential areas, focused on applied engineering vegetative alone.

Keywords :

Natural disasters, mass movements of soil and / or rock, disaster mitigation, applied techniques and applied vegetative